

**ANALISIS KESIAPAN PEMERINTAH DALAM MEMPERSIAPKAN
SEMARAPURA SEBAGAI *SMART CITY* MENGGUNAKAN
FRAMEWORK GARUDA *SMART CITY***

Oleh :

I Nyoman Dezenda Jaya, NIM.1815091053
Program Studi Sistem Informasi
Jurusan Teknik Informatika
Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Kabupaten Klungkung termasuk dalam daerah yang terpilih untuk mengikuti Program Gerakan Menuju 100 *Smart City*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana kesiapan Pemerintah Kabupaten Klungkung dalam mengembangkan Kota Semarapura sebagai *Smart City* dengan pendekatan Garuda *Smart City* Model (GSCM). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan kajian pustaka, dengan penekanan pada tiga aspek utama, yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), tata kelola pemerintahan, serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus Maturity Rating, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung diketahui memperoleh skor kesiapan sebesar 88,5%, yang menempatkannya pada tingkat kematangan “*Smart*” menurut GSCM, yaitu level tertinggi dalam implementasi *Smart City*. Analisis SWOT menunjukkan kekuatan berupa infrastruktur TIK yang memadai dan kebijakan formal yang sudah tersedia, kelemahan seperti belum adanya standar pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, peluang dari dukungan pemerintah pusat dan antusiasme masyarakat terhadap digitalisasi, serta ancaman berupa ketergantungan pada sistem pusat dan kesenjangan digital. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pemerintah daerah meningkatkan kapasitas SDM, serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung keberlanjutan *Smart City*.

Kata-kata kunci: *Smart City*, Garuda *Smart City* Model, Maturity, analisis SWOT, Semarapura.

**ANALYSIS OF GOVERNMENT READINESS IN PREPARING
SEMARAPURA AS A SMART CITY USING THE GARUDA SMART CITY
FRAMEWORK**

By:

I Nyoman Dezenda Jaya, NIM.1815091053
Information Systems Study Program
Department of Informatics Engineering
Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRACT

Klungkung Regency is among the regions selected to participate in the “100 Smart City Movement” program. This study aims to evaluate the readiness of the Klungkung Regency Government in developing Semarapura City into a Smart City using the Garuda Smart City Model (GSCM). The research approach includes interviews and literature review, focusing on three main aspects: Information and Communication Technology (ICT), governance, and the quality of Human Resources (HR). Based on the analysis using the Maturity Rating formula, the Department of Communication and Informatics of Klungkung Regency achieved a readiness score of 88.5%, placing it at the “Smart” level — the highest level of Smart City implementation according to GSCM. SWOT analysis revealed strengths such as adequate ICT infrastructure and existing formal policies, weaknesses such as the absence of standard education and continuous training, opportunities including support from the central government and public enthusiasm for digitalization, and threats such as reliance on centralized systems and the digital divide. Based on these findings, it is recommended that the local government enhance human resource capacity and increase community involvement to support the sustainability of the Smart City initiative.

Keywords: Smart City, Garuda Smart City Model, Maturity, SWOT analysis, Semarapura.